

ABSTRAK

Riska Ambiyah. “Penerapan Model *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Kalor” (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas VII MTs Ma’arif Tanjungsari-Sumedang)

Penelitian ini bertolak dari hasil observasi selama proses pembelajaran yang berlangsung di MTs Ma’arif Tanjungsari-Sumedang yang menunjukkan bahwa proses belajar mengajar masih berpusat pada guru (*teacher centered*), metode yang digunakan hanya ceramah dan tanya jawab, sebagian siswa tidak menyukai pelajaran fisika karena menurut mereka fisika itu konsepnya sangat sulit dipahami, terlalu banyak rumus sehingga menyebabkan kurang termotivasinya mereka dalam mempelajari pelajaran fisika sehingga pemahaman konsepnya rendah serta hasil belajarnya pun ikut rendah. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran fisika adalah dengan menerapkan model pembelajaran *collaborative learning*. Model pembelajaran *collaborative learning* merupakan sebuah model pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan kelompok siswa untuk bekerja sama memecahkan suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *collaborative learning*, dan mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menerapkan model pembelajaran *collaborative learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan desain *one group pretest posttest design*. Penelitian ini dilakukan di kelas VII-D MTs Ma’arif Tanjungsari Sumedang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara diundi diperoleh sampel kelas VII-D. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran *collaborative learning* dan tes pemahaman konsep berbentuk uraian sebanyak 7 soal. Hasil penelitian selama tiga kali pertemuan menunjukan bahwa aktivitas siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran *collaborative learning* mengalami peningkatan pada tiap pertemuan dan terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *collaborative learning*, karena data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka sesuai dengan hasil uji tabel bantu *Wilcoxon* yang menunjukan $Z_{tabel}(1,65)$ lebih kecil dari nilai $Z_{hitung}(4,89)$. Besarnya peningkatan pemahaman konsep siswa yang ditunjukkan oleh indeks normal gain adalah sebesar 0,67. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian model pembelajaran *collaborative learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Kata kunci: model *collaborative learning*; pemahaman konsep